DESAIN PELAKSANA RENCANA PEMBELAJARAN

Nurwana[1], Faelasup[2]

[1,2]STAI Sangatta
E-mail : wananur268@gmail.com[1], acupfaelasup465@gmail.com[2]

ABSTRACK

Learning Implementation Plan (RPP) is one of the important instruments in education that serves as a systematic guide for teachers in carrying out the learning process. This research thoroughly explores the implementation design of lesson plans, including understanding, objectives, analyzing the needs of students, main components, learning strategies, as well as media and tools used in the learning process. The purpose of this paper is to provide an in-depth understanding of the importance of preparing lesson plans that are contextual and adaptive to the characteristics and needs of learners. With proper planning, lesson plans can support the teaching and learning process to be more effective, efficient, and enjoyable. The results show that lesson plans designed with attention to all learning components can improve the quality of education and support the optimal achievement of learner competencies)

Keywords : *Implementation, Design, Learning Plan*

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu terdiri dari: pendidik,kurikulum/program, peserta didik, proses, output, sarana dan strategi.Masing-masing komponen tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi berjalan secara teratur, saling tergantung, saling melengkapi dan berkesinambungan. Untuk itu perlu adanya persiapan yang terencana dengan baik. Desain dan manajemen pembelajaran yang baik perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini tentu saja menuntut guru sebagai salah satu komponen untuk dapat merancang dan mengelola pembelajaran diantaranya dengan menyusun rencana pembelajaran,berinteraksi dengan siswa, mengelola kelas, memanfaatkan sumber dan media pembelajaran, serta melakukan penilaian.(Astuty and Suharto 2021)

Rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat menunjang dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini diperuntukkan agar proses pembelajaran tersusun dan terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam sebuah satuan pendidikan. Adapun defenisi dari perencanaan pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas(Astuty and Suharto 2021)

Tujuan desain pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) yang bersumber dari jurnal dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Mengarahkan Kegiatan Belajar Siswa agar Mencapai Kompetensi Dasar
   a. RPP dikembangkan agar aktivitas belajar mengajar benar-benar dapat mencapai kompetensi dasar yang telah dirancang.
   b. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.
2. Mempermudah, Memperlancar, dan Meningkatkan Hasil Proses Belajar Mengajar
   a. RPP bertujuan mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar.
   b. Dengan RPP, guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa, kemampuan guru, dan fasilitas sekolah.
3. Menciptakan Pembelajaran yang Sistematis, Profesional, dan Efisien
   a. RPP memastikan pembelajaran berjalan secara terstruktur, sistematis, dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
   b. RPP memungkinkan guru untuk merencanakan pembelajaran secara profesional dan berdaya guna, sehingga dapat menganalisis, memprediksi, dan mengevaluasi program pembelajaran dengan lebih baik.
4. Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Pembelajaran
   a. RPP yang disusun secara matang membantu guru memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
   b. RPP juga mendorong pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan efisien, serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sesuai minat dan kebutuhan mereka
5. Sebagai Alat Evaluasi dan Pedoman Pembelajaran
   a. RPP menjadi acuan dalam menilai keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik
   b. RPP juga berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dari awal hingga akhir

METODE

Teknik pengumpulan data dalam studi keperpustakaan dapat dilakukan dalam menusun Metode penelitian yang digunakan untuk desain pelaksana rencana pembelajaran (RPP) Studi kepustakaan merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, prosiding seminar, dokumen resmi, dan sumber-sumber elektronik yang relevan. Dalam konteks desain pelaksanaan rencana pembelajaran, studi kepustakaan berfungsi untuk:Mengidentifikasi Konsep dan Teori: Mencari dan menganalisis teori-teori pendidikan, model desain instruksional, prinsip-prinsip pembelajaran, dan konsep-konsep terkait rencana pembelajaran. Ini bisa meliputi teori konstruktivisme, kognitivisme, behaviorisme, atau model-model seperti ADDIE, Kemp, atau Dick & Carey.Meninjau Model Desain Pembelajaran yang Ada: Mengkaji berbagai model atau kerangka kerja desain rencana pembelajaran yang telah dikembangkan dan diimplementasikan sebelumnya. Ini membantu peneliti memahami kekuatan, kelemahan, dan adaptabilitas model-model tersebut.Mengidentifikasi Praktik Terbaik: Menemukan studi atau laporan yang menunjukkan praktik-praktik terbaik dalam merancang dan melaksanakan rencana pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.Menganalisis Komponen Rencana Pembelajaran: Membedah setiap komponen dalam rencana pembelajaran (misalnya, tujuan pembelajaran, materi, metode, media, evaluasi) berdasarkan perspektif ahli dan penelitian sebelumnya.

Menyusun Kerangka Konseptual atau Model Baru: Berdasarkan sintesis informasi dari berbagai sumber, peneliti dapat mengembangkan kerangka konseptual atau model desain pelaksanaan rencana pembelajaran yang baru, atau memodifikasi yang sudah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengertian Desain Pembelajaran

Desain pelaksana rencana pembelajaran adalah proses merancang dan menyusun langkah-langkah pembelajaran yang efektif dan efisien agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.Desain RPP merupakan bentuk konkret dari perencanaan pembelajaran yang sistematis dan terstruktur, disusun berdasarkan silabus dan kurikulum yang berlaku, guna memastikan tercapainya kompetensi dasar (KD) dan tujuan pembelajaran secara efektif.RPP menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.(Hamdani 2022)(Astuty and Suharto 2021)

Tujuan Desain Pembelajaran

Tujuan desain pelaksanaan rencana pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Mencapai Solusi Terbaik dalam Memecahkan Masalah Pembelajaran

Desain pembelajaran bertujuan untuk mencapai solusi terbaik dalam memecahkan masalah pembelajaran dengan memanfaatkan sejumlah informasi. Hal ini meliputi identifikasi karakteristik peserta didik, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran yang efektif, dan prosedur evaluasi hasil belajar.

b. Menghasilkan Proses Pembelajaran yang Bermakna dan Efektif

Desain pembelajaran berperan agar proses belajar menjadi bermakna dan efektif, sumber belajar tersedia dan termanfaatkan, serta dapat dikembangkan pola belajar yang berkelanjutan.

c. Mengarahkan dan Memandu Proses Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga proses pembelajaran terarah, terukur, dan terencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

d. Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Pendidik

Desain pembelajaran juga bertujuan meningkatkan kemampuan pendidik (guru, instruktur, dosen, widyaiswara) dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran.

e. Mempermudah, Memperlancar, dan Meningkatkan Hasil Proses Belajar Mengajar

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bertujuan untuk mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses belajar mengajar. Selain itu, RPP memungkinkan guru merancang pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik, kemampuan guru, dan fasilitas yang tersedia.

f. Meningkatkan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Tujuan utama perencanaan pembelajaran adalah memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah dirancang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, melalui langkah-langkah yang sistematis dan terukur.

Analisis Kebutuhan Dan Karakteristik Peserta

a. Identifikasi Kebutuhan Pelajar

Guru perlu identifikasi kebutuhan belajar peserta didik secara sistematis,baik kebutuhan yang sudah di rasakan (misalnya,keinginan meningkatkan Prestasi) maupun yang belum dirasakan (kebutuhan Yang terduga, seperti pengembangan keterampillan berfikir kritis) (Zurriati and Munfiatik 2024). Proses ini meliputi : mencari tahu kemampuan awal, mendiskusikan kebutuhan dengan orang tua dan guru sebelumnya,melakukan penilaian diagnostik,serta mereview hasil pembelajan sebelumnya. (Zurriati and Munfiatik 2024)

Analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik merupakan langkah krusial dalam desain dan pelaksanaan rencana pembelajaran. Berdasarkan artikel- artikel jurnal, berikut adalah analisisnya:

b. Analisis Karakteristik Peserta Didik

Karakteristik peserta didik meliputi aspek etnik, kultural, status sosial, minat, perkembangan kognitif, kemampuan awal, gaya belajar, motivasi, perkembangan emosi, sosial, moral, spiritual, dan motorik.Setiap peserta didik memiliki latar belakang dan karakteristik yang berbeda, sehingga guru harus menyesuaikan perencanaan pembelajaran agar lebih efektif dan menyenangkan.Pemahaman karakteristik peserta didik membantu guru menentukan materi, metode, media, waktu, dan strategi evaluasi yang tepat.Misalnya, mayoritas peserta didik memiliki gaya belajar visual dan memanfaatkan teknologi, sehingga guru dapat merancang kegiatan berbasis visual dan teknologi dalam pembelajaran.Dalam model desain pembelajaran seperti Dick and Carey, analisis karakteristik peserta didik merupakan tahap penting untuk membuat rancangan pembelajaran yang efektif dan sesuai kebutuhanAnalisis ini meliputi identifikasi kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku atau tujuan pembelajaran(Dewi 2023)

Komponen Utama Rencana Pelaksana

Materi pembelajaran desain dan pelaksanaan rencana pembelajaran (RPP) umumnya mencakup beberapa komponen utama yang harus disiapkan guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar. Berikut adalah penjelasan dan uraian materi pembelajaran

a. Identitas Mata Pelajaran: Nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan alokasi waktu.
b. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD): Rumusan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa.
c. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK): Tanda-tanda yang dapat diukur untuk mengetahui pencapaian kompetensi.
d. Tujuan Pembelajaran; Hasil belajar yang diharapkan dari peserta didik.
e. Materi Ajar;Subjek utama yang akan diajarkan, disesuaikan dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran(Dewi 2023).
f. Alokasi Waktu;Jumlah waktu yang dialokasikan untuk setiap materi atau kegiatan.
g. Metode Pembelajaran; Pendekatan atau strategi yang digunakan guru untuk menyampaikan materi.
h. Kegiatan Pembelajaran; Rincian langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup).
i. Penilaian Hasil Belajar;Teknik dan instrumen untuk menilai hasil belajar peserta didik.
j. Sumber Belajar ; Bahan ajar, buku, media, atau sumber lain yang digunakan (Dewi 2023).

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran umumnya merujuk pada perencanaan sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi ini mencakup pemilihan, penetapan, dan pengembangan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta kondisi lingkungan belajar.(Putra Aryana 2020)

Prinsip Strategi Pembelajaran

a. Berorientasi pada Tujuan Pembelajaran

Pendidik harus menentukan perilaku atau kompetensi yang diharapkan dari peserta didik, kemudian memilih metode dan teknik yang paling tepat untuk mencapainya.

b. Sesuai dengan Karakteristik Siswa

Strategi pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan, kebutuhan, dan latar belakang peserta didik.

c. Menggunakan Media dan Sumber Belajar

Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, misalnya melalui proyektor, video, atau praktik langsung.

d. Mendorong Partisipasi Aktif Siswa

Siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam setiap langkah pembelajaran, baik melalui diskusi, praktik, maupun proyek.

Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran

1. Pendahuluan
   Kegiatan prapembelajaran untuk memotivasi siswa dan memberikan gambaran tentang tujuan pembelajaran.
2. Penyajian Informasi
   Guru menyajikan materi pembelajaran secara sistematis, sesuai urutan dan relevan dengan tujuan pembelajaran.
3. Partisipasi Aktif Siswa
   Siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran, misalnya melalui tanya jawab, diskusi, praktik, atau proyek.
4. Penutup dan Evaluasi
   Guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan memberikan umpan balik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.

Metode Pembelajaran yang Sering Digunakan

a. Ceramah
b. Demonstrasi
c. Diskusi
d. Simulasi
e. Laboratorium
f. Pengalaman Lapangan
g. Brainstorming
h. Debat
i. Simposium(Muqit and Djuwairiyah 2017)

Media Dan Alat Bantu

Media dan alat bantu memiliki peran sentral dalam memastikan proses pembelajaran berjalan efektif, efisien, dan menarik bagi peserta didik.Adapun Media dan Alat Bantu dalam Desain Pelaksanaan Pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Media Pembelajaran

a. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih efektif dan menarik bagi peserta didik(Rian Utama, Syahbuddin, and Much. Noeryoko 2020)
b. **Jenis** Media dapat berupa alat bantu visual (seperti gambar, diagram, video), alat bantu audio (rekaman suara), alat bantu audiovisual (video pembelajaran), serta media berbasis teknologi informasi (komputer, aplikasi, e-learning)(Rahman 2018)
c. **Fungsi** Media membantu memperjelas materi, meningkatkan pemahaman, serta membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan(Rian Utama, Syahbuddin, and Much. Noeryoko 2020)

Alat Bantu Pembelajaran

a. **Definisi:** Alat bantu adalah segala sesuatu yang digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran, termasuk alat peraga fisik, alat tulis, maupun teknologi digital.
b. **Jenis:** Contoh alat bantu antara lain buku, modul, lembar kerja, alat peraga, komputer, LCD proyektor, dan sumber belajar lainnya
c. **Fungsi:** Alat bantu membantu guru dalam menyampaikan materi, memfasilitasi diskusi, serta mendukung aktivitas belajar mandiri atau kelompok

Penggunaan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. **Dalam RPP:** Media dan alat bantu harus dicantumkan secara jelas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran agar guru dapat mengorganisasi dan menggunakan fasilitas tersebut secara efektif.(R Bambang Aryan Soekisno1, Rafiq Zulkarnaen2 2021)
b. **Penyesuaian:** Pemilihan media dan alat bantu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, serta ketersediaan sumber daya(Rian Utama, Syahbuddin, and Much. Noeryoko 2020).
c. **Pemanfaatan Teknologi:** Beberapa model desain pembelajaran, seperti model ADDIE, menekankan penggunaan teknologi dan media digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

Adapun media yang sering digunakan dalam pembelajaran, baik secara tradisional maupun berbasis teknologi:

a. **Buku dan Materi Cetak:** Buku teks, buku referensi, jurnal, lembar kerja, dan materi cetak lainnya(Nasa'i and Sari 2023)
b. **Media Audiovisual:** Audio (rekaman suara, podcast, ceramah audio), video (presentasi visual, film pendidikan, animasi), dan multimedia (kombinasi audio, video, teks, gambar).(Junaidi 2019)
c. **Media Gambar:** Gambar, foto, diagram, grafik, ilustrasi.(Cahya, Nuryani, and Anasta 2022)
d. **Media Interaktif:** Aplikasi edukatif, simulasi, permainan pendidikan, perangkat lunak pembelajaran.(Nasa'i and Sari 2023)
e. **Media Realitas Virtual (VR) dan Augmented Reality (AR):** Headset VR, perangkat AR untuk simulasi interaktif dan lingkungan imersif
f. **Media Online dan e-Learning:** Platform pembelajaran online, video pembelajaran daring, kursus online, forum diskusi, sumber daya digital
g. **Alat Peraga dan Model:** Model fisik, manipulatif matematika, alat eksperimen(Nasa'i and Sari 2023).
h. **Media Visualisasi Data:** Grafik, diagram, peta, infografis.(Nasa'i and Sari 2023)
i. **Media Sosial:** Platform media sosial untuk diskusi dan kolaborasi(Nasa'i and Sari 2023)
j. **Media Cerita Naratif:** Cerita, dongeng, literatur untuk menggambarkan situasi dan nilai

Selain itu, terdapat juga media audio (radio, rekaman suara), media visual (gambar, diagram, poster), dan media serbaneka (papan tulis, model tiga dimensi, realia)(Junaidi 2019). Semua media ini dapat dipilih sesuai kebutuhan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai.

KESIMPULAN

Pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari beberapa komponen, yaitu terdiri dari: pendidik,kurikulum/program, peserta didik, proses, output, sarana dan strategi.Masing-masing komponen tersebut tidak berjalan sendiri-sendiri, tetapi berjalan secara teratur, saling tergantung, saling melengkapi dan berkesinambungan. Untuk itu perlu adanya persiapan yang terencana dengan baik. Desain dan manajemen pembelajaran yang baik perlu dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Desain pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan bagian penting dalam proses pendidikan yang bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran secara sistematis dan terarah. RPP tidak hanya mencerminkan perencanaan guru, tetapi juga menjadi pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan.

Dengan memahami pengertian, tujuan, analisis kebutuhan peserta didik, komponen utama, strategi pembelajaran, serta media dan alat bantu yang relevan, seorang pendidik dapat menyusun RPP yang kontekstual, responsif, dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, penyusunan RPP yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pendidikan serta pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Strategi pembelajaran dalam desain dan pelaksanaan rencana pembelajaran harus didasarkan pada analisis kebutuhan, tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan kondisi lingkungan. Guru perlu memilih metode yang tepat, melibatkan siswa secara aktif, dan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Media dan alat bantu dalam desain pelaksanaan rencana pembelajaran sangat penting untuk mendukung efektivitas proses belajar mengajar. Media dapat berupa visual, audio, audiovisual, atau berbasis teknologi, sedangkan alat bantu meliputi buku, modul, alat peraga, hingga perangkat digital. Semua ini harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam RPP.

DAFTAR PUSTAKA

Astuty, Widy, and Abdul Wachid Bambang Suharto. 2021. "Desain Perencanaan
Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 9 (1): 81.
https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.624.

Cahya, Rahma Septia Indah, Pupun Nuryani, and Non Dwishiera Cahya Anasta. 2022. "Rancangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Pendekatan Ekopedagogi Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Tema 9
Subtema 1 Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7 (1): 41–50.

Dewi, Ifti Luthviana. 2023. "Analisis Karakteristik Dan Kebutuhan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pengembangan Modul Ajar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9 (1): 279–84. https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.749.

Hamdani, Doni. 2022. "Pengaruh Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Terhadap Minat Belajar Siswa Jurusan Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran (Otkp) Di Smk Negeri 1 Kadipaten." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 7
(2): 175–84. https://doi.org/10.17509/jpm.v7i2.46296.

Junaidi, Junaidi. 2019. "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar."

Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 3 (1): 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349.

Muqit, Abd., and Djuwairiyah Djuwairiyah. 2017. "Desain Strategi Pembelajaran Menuju Capaian Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1 (2): 205–23. https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.50.

Nasa'i, Ahmad, and Nyai Rukmana Sari. 2023. "Desain Media Pembelajaran Sebagai Pengembangan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam." *Journal on Education* 6 (1): 1707–14. https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3126.

Putra Aryana, I Made. 2020. "Pentingnya Mendesain Pembelajaran Menuju Pendidikan Berkualitas." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (2): 304–18. https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.456.

R Bambang Aryan Soekisno1, Rafiq Zulkarnaen2, Redo Martila Ruli3* 1. 2021. "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp)." *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 10 (3): 1902–15.

Rahman, Ali. 2018. "Desain Model Dan Materi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16 (2): 128–43. https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.743.

Rian Utama, Syahbuddin, and Much. Noeryoko. 2020. "Analisis Desain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Mata Pelajaran Sejarah Di SMA Negeri 1 Sanggar." *Jurnal Pendidikan Ips* 10 (1): 53–59. https://doi.org/10.37630/jpi.v10i1.375.

Zurriati, and Siti Munfiatik. 2024. "Desain Karakteristik Peserta Didik." *Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (3): 173–76. https://doi.org/10.62017/merdeka.